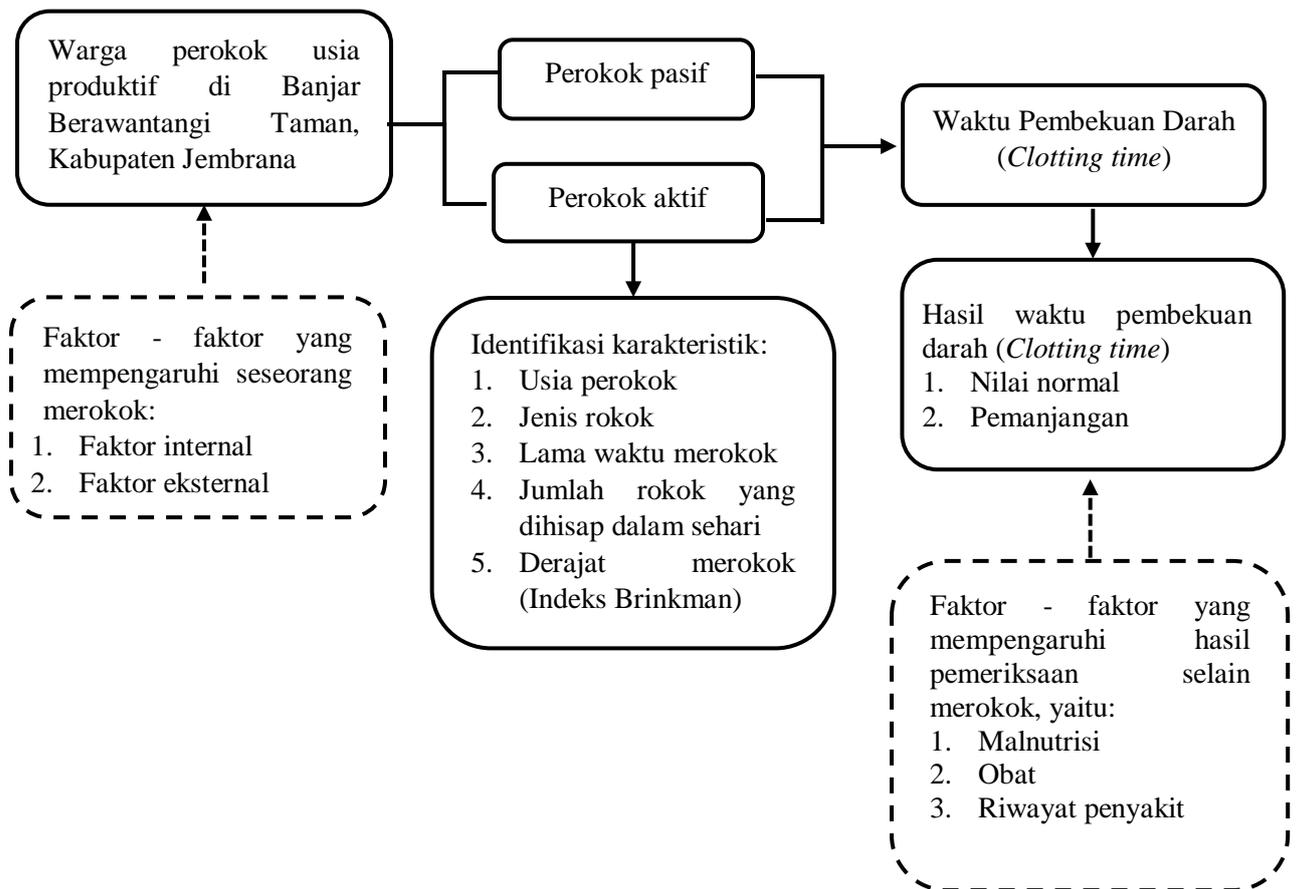


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Penjelasan Kerangka Konsep:

Pada kerangka konsep gambar 1 dijelaskan bahwa perokok dibagi menjadi dua kelompok yaitu perokok aktif dan perokok pasif. Perilaku merokok itu sendiri disebabkan baik oleh faktor internal (faktor biologis dan faktor psikologis) maupun faktor eksternal (faktor lingkungan sosial). Karakteristik pada responden perokok aktif meliputi usia perokok, jenis rokok, lama waktu merokok, jumlah batang rokok yang dihisap dalam sehari dan derajat merokok dapat ditentukan dengan menggunakan Indeks Brinkman. Ditentukan dengan perhitungan lama merokok dikalikan dengan rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap per hari.

Waktu pembekuan darah (*Clotting time*) adalah waktu yang diperlukan darah untuk membeku atau waktu yang diperlukan saat pengambilan darah sampai saat terjadinya pembekuan. Ditandai dengan terbentuknya benang fibrin. Nilai normal untuk metode slide adalah 2-6 menit. Hasil pemanjangan waktu pembekuan darah apabila berada diatas nilai normal. Selain merokok, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan, yaitu keadaan malnutrisi, mengonsumsi jenis obat tertentu seperti penggunaan pil KB, vitamin K, digitalis (obat jantung), diuretik (obat yang berfungsi mengeluarkan air, misal jika ada pembengkakan) dan memiliki riwayat penyakit yaitu, penderita penyakit hati, kekurangan faktor pembekuan darah, leukemia, gagal jantung kongestif.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah atribut atau objek yang mempunyai variasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perokok (perokok aktif dan perokok pasif).

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah waktu pembekuan darah (*Clotting time*).

#### c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang mengganggu pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembekuan selain merokok yaitu malnutrisi, jenis obat tertentu dan riwayat penyakit.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan batasan pengukuran variabel yang ditentukan. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Pengaruh Merokok Terhadap Waktu Pembekuan**  
**Darah di Banjar Berawantangi Taman Kabupaten Jembrana**

No	Variabel	Definisi	Cara Pengamatan	Skala Data	Kategori
1	2	3	4	5	6
1	Perokok (perokok aktif dan perokok pasif)	Perokok aktif adalah orang yang dengan sengaja membakar sebatang rokok dan menghirup asap dari rokok yang dibakar, berjenis kelamin laki-laki dan usia produktif (15-64 tahun).  Perokok pasif adalah orang yang tidak merokok, namun terpapar atau menghirup asap rokok, usia produktif (15-64 tahun).	Wawancara	Nominal	1. Perokok aktif 2. Perokok pasif
2	Jenis rokok	Jenis rokok ini berdasarkan bahan baku atau isi rokok.	Wawancara	Nominal	1. Rokok putih 2. Rokok kretek 3. Rokok klembak 4. Rokok elektrik
3	Jumlah batang rokok	Jumlah rokok yang dihisap dapat dalam satuan batang per hari	Wawancara	Ordinal	1. Perokok ringan : <10 batang sehari 2. Perokok sedang : 10-20 batang sehari 3. Perokok berat : >20 batang sehari)
4	Lama waktu merokok	Lama merokok dapat diklasifikasikan menjadi kurang dari 10 tahun atau lebih dari 10 tahun.	Wawancara	Ordinal	1. Kurang dari 10 tahun 2. Lebih dari 10 tahun

1	2	3	4	5	6
5	Derajat merokok	Derajat merokok dapat ditentukan dengan Indeks Brinkman dengan perhitungan jumlah rata-rata konsumsi rokok perhari (batang) x lama merokok (tahun).	Wawancara	Ordinal	1. Ringan : 0-199 2. Sedang : 200-599 3. Berat : >600
6	Waktu pembekuan darah ( <i>Clotting time</i> )	Waktu pembekuan darah ( <i>Clotting time</i> ) adalah interval waktu yang diperlukan untuk mengukur lamanya darah membeku, sampai terlihat adanya benang-benang fibrin.	Pengukuran menggunakan metode slide.	Ordinal	Normal : 2-6 menit Pemanjangan : >6 menit

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab pada hipotesis. Jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori dan empiris, yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh merokok terhadap waktu pembekuan darah.